

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT PERUMAHAN

PERMATA BALARAJA KECAMATAN BALARAJA

KABUPATEN TANGERANG

A. Kondisi Wilayah dan Letak Geografis Perumahan

Permata Balaraja

Permata Balaraja adalah nama sebuah perumahan yang terletak di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Perumahan Permata Balaraja merupakan perumahan terbesar setelah perumahan Villa Balaraja, di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang.

Pada tahun 1993 sebelum terbentuknya perumahan, daerah tersebut adalah pesawahan milik warga. Kemudian ada salah satu developer dari PT. Duta Cipta Nugraha yang membebaskan lahan warga, lahan tersebut adalah lahan pertanian dan pesawahan. Ketika itu lahan dihargai sekitar 2.500-3.000 per meter persegi. Pada tahun 1994 awal, proses pertama yang dilakukan adalah perataan tanah, lalu pada tahun 1994 akhir mulailah

pembangunan. Pembangunan tersebut dilakukan secara ketat selama dua tahun.

Disamping itu pula, Perumahan Permata Balaraja memiliki letak geografis, jarak yang harus ditempuh dari Kelurahan \pm 1 KM, jarak dari Kecamatan \pm 1.5 KM, sedangkan jarak dari Kabupaten \pm 4 KM. Secara geografis batas wilayah Perumahan Permata Balaraja sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan kampung pekong
- Sebelah selatan berbatasan dengan dengan kampung ilat
- Sebelah barat berbatasan dengan kampung caringin
- Sebelah timur bebatasan dengan pesawahan¹.

Perumahan Permata Balaraja merupakan perumahan yang terdiri dari satu (RW) dan sebelas (RT). Adapun nama-nama ketua RW serta RT di Perumahan Permata Balaraja adalah sebagai berikut:

- a. RW 01 : Bpk. Rohman M.SA
- b. RT 01 : Bpk. Asep Saepudin
- c. RT 02 : Bpk. Bustam Arifin M.Pd

¹ Rohman Ketua RW, diwawancarai oleh Siti Halimatuzzahro, Perumahan Permata Balaraja 23 Desember 2017.

- d. RT 03 : Bpk. Edi Subianto
- e. RT 04 :Bpk. Sarnata S.Pd
- f. RT 05 : Bpk. Asro
- g. RT 06 : Bpk. Sadari
- h. RT 07 : Bpk. Basuki Rahmat
- i. RT 08 : Bpk. Suhendar
- j. RT 09 : Bpk. Iwan Hermawan
- k. RT 10 : Bpk. Edi Susanto
- l. RT 11 : Bpk. Agus²

Pembentukan RT dan RW di Perumahan Permata Balaraja berdasarkan musyawarah dan dipilih oleh masyarakat Perumahan Permata Balaraja dan disetujui oleh kepala kelurahan Balaraja. Tujuan dari pembentukan RT dan RW tersebut adalah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berdasarkan gotong-royong dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.

² Hasil Wawancara dengan Ketua RW 01

Tabel 02

Tabel berdasarkan jumlah penduduk³

RT/RW	JUMLAH PENDUDUK
01/01	675
02/01	652
03/01	628
04/01	616
05/01	280
06/01	240
07/01	260
08/01	252
09/01	164
10/01	628

³ Hasil Wawancara dengan Ketua RW 01

11/01	244
JUMLAH	4640

Sumber: Berdasarkan Keterangan Dari Ketua RW 01

Berdasarkan tabel di atas jumlah penduduk keseluruhan adalah 4.640 (Empat ribu enam ratus empat puluh), urutan penduduk yang paling tertinggi dengan jumlah 775 adalah RT 01/01 dan urutan penduduk yang paling rendah adalah rt 09/01 dengan jumlah 164.

a. Sosial budaya masyarakat Perumahan Permata Balaraja

Keadaan sosial budaya masyarakat Perumahan Permata Balaraja pada umumnya bersifat kekeluargaan dan aktif dalam melakukan gotong royong dan hal ini tentu saja sudah menjadi budaya bagi mereka. Keseluruhan masyarakat di perumahan Permata Balaraja adalah pendatang yang sosial budayanya berbeda-beda, salah satunya yaitu budaya pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi mereka tetap menjaga dan saling memahami satu dengan yang lainnya.

Di samping mereka aktif dalam bergotong royong, ibu-ibu perumahan permata balaraja melakukan prakarsa yakni mengadakan arisan dengan tujuan silaturahmi. Berbagai macam arisan yang dilakukan oleh ibu-ibu yaitu arisan RW dan RT. Selain dari pada itu, sebagian uang arisan tersebut akan disumbangkan kepada anak-anak yatim piatu.

Masyarakat urban Permata Balaraja sangat berantusias dalam kegiatan apapun. Dari anak-anak hingga orang tua. Kegiatan yang kerap dilakukan setiap bulan misalnya gotong royong memebersihkan masjid, selokan. Adapun kegiatan yang diselenggarakan setiap tahunnya yaitu agustusan, selain memperingati hari kemerdekaan, masyarakat membuat acara berbagai macam perlombaan sekaligus memeriahkan hari tersebut.

Contoh lainnya dalam peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad. Masyarakat Perumahan Permata Balaraja selalu merayakannya dengan mengadakan perlombaan islami untuk anak-anak seperti lomba pidato, adzan, menghafal juz amma, dan lain sebagainya. selain anak-anak ibu-ibu turut

merayakannya dengan cara membuat perkumpulan berupa pengajian dan diisi ceramah sekaligus memberikan santunan kepada anak yatim. Akan tetapi, santunan untuk anak yatim piatu di perumahan Permata balaraja dilakukan setiap bulannya.

Untuk penggunaan bahasa, masyarakat Permata Balaraja menggunakan bahasa Indonesia pada umumnya. Namun, para orang tua tak jarang menggunakan bahasa daerah mereka jika bertemu dengan sesama sukunya. Karena Masyarakat Perumahan Permata Balaraja berasal dari beberapa suku. Berbeda dengan anak-anak yang setiap harinya berbahasa Indonesia.

Dilihat dari segi agama yang dianut, masyarakat urban permata balaraja adalah sebagai berikut:

Tabel 03

Tabel berdasarkan Agama yang dianut⁴

Agama	Jumlah
Islam	4448
Khatolik	96

⁴ Hasil wawancara dengan ketua RW 01

Protestan	52
Hindu	—
Budha	16
Konghucu	28
JUMLAH	4640

Sumber: berdasarkan keterangan dari ketua RW

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jika diurutkan dalam jumlah terbanyak maka agama Islam yang paling dominan dengan jumlah sebanyak 4.448 orang, dan jumlah agama yang dianut paling sedikit adalah agama Budha.

Meskipun keyakinan mereka berbeda-beda, masyarakat urban permata balaraja satu sama lainnya saling menghargai, tentram serta damai. Demikian terlihat dari kegiatan yang sering dilakukan seperti kegiatan sosial, gotong royong dan lain sebagainya.

Dilihat dari segi perekonomian, masyarakat urban permata balaraja adalah sebagai berikut:

Tabel 04

Tabel berdasarkan mata pencaharian penduduk⁵

Pekerjaan	Jumlah
PNS	590
Karyawan	1.531
Pedagang	267
Jasa lainnya	176
Jumlah	2564

Sumber: berdasarkan keterangan dari ketua RW 01

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penduduk perumahan permata balaraja sebagian besar bermata pencaharian karyawan dengan jumlah sebanyak 1.531 orang. Adapun jumlah keseluruhan dari PNS yakni sebanyak 590 orang,.

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada di perumahan permata balaraja adalah sebagai berikut:

⁵ Hasil wawancara dengan ketua RW 01

Tabel 05

Sarana dan prasarana di perumahan permata balaraja⁶

TEMPAT	JUMLAH
Masjid	1
Mushola	6
Majlis Ta'lim	4
Sekolah Dasar	2
Sekolah Taman Kanak-Kanak	2
MDA	2
Home Industry	18
Posyandu	2
Sekretariat RW	1
Lapangan Badminton	1
Lapangan Basket	1

⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua RW 01

Lapangan Volley	1
Jumlah	41

Sumber: berdasarkan keterangan dari ketua RW 01

Berdasarkan tabel diatas ada satu hal yang unik di lingkungan Perumahan Permata Balaraja yaitu home industry. Home isndustri di lingkungan perumahan ini cukup banyak dengan jumlah 18 home insudtri. Berbagai macam yang di hasilkannya seperti, baju, sepatu dan lain sebagainya.

B. Masyarakat Perumahan Permata Balaraja

Perumahan Permata Balaraja merupakan perumahan yang berkependudukan dengan status urban (urbanisasi) dimana masyarakat tersebut adalah masyarakat berkepindahan secara berduyun-duyun dari desa ke kota dan Mayoritas masyarakat urban ini berasal dari pulau jawa.

Selain itu, perumahan Permata Balaraja juga memiliki daya tarik keragaman dalam memeluk agama dan keyakinan. Karena hampir seluruh agama-agama yang ada di Indonesia ada di perumahan Permata Balaraja..Mayoritas masyarakat di

perumahan permata balaraja adalah beragama Islam. Walaupun demikian, masyarakat tersebut saling menghargai.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh masyarakat di Perumahan Permata Balaraja sangat beragam ada yang tamatan di kursi SD, SMP, SMA, serta perguruan tinggi. Walaupun demikian masyarakat Perumahan Permata Balaraja memiliki pemikiran kritis. Karena di zaman sekarang jika mereka lambat untuk melangkah maka akan mereka akan tertinggal.

Tabel 06

Tabel Berdasarkan Jumlah Masyarakat Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditentukan⁷

Pendidikan	Orang
SD	27
SMP	390

⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua RW 01

SMA	1952
Perguruan Tinggi	417
JUMLAH	2786

Sumber: berdasarkan keterangan dari ketua RW 01

Dengan demikian, masyarakat Perumahan Permata Balaraja cukup diwarnai oleh strata sosial yang beragam dan dapat dilihat pendidikan masyarakat perumahan permata balaraja. Paling banyak dengan jumlah 1952 orang yaitu dengan tingkat pendidikan SMA, lalu perguruan tinggi dengan jumlah 417 orang, SMP dengan jumlah 390 dan yang paling sedikit yaitu SD dengan jumlah 27 orang.

Pengembangan sumber daya manusia di perumahan permata balaraja cukup baik, terutama peningkatan SDM melalui pendidikan formal dan nonformal. Secara sosial maupun kultural, keadaan demikian memberi pengaruh tersendiri dalam pengembangan SDM. Meningkatnya SDM dalam suatu masyarakat, dengan sendirinya akan meningkat

pula tingkat produktivitas masyarakat, layaknya “lingkaran malaikat”⁸.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Perumahan Permata Balaraja adalah karyawan. Balaraja adalah wilayah yang berada dalam kawasan industri, banyak sekali pabrik-pabrik di sekitar Balaraja. Oleh sebab itu, tak heran banyaknya masyarakat perumahan Permata Balaraja bekerja sebagai karyawan.

Meskipun beragam macam suku, agama, ras, serta budaya masyarakat setempat saling menghormati satu sama lainnya, saling membantu dalam kegiatan dan lain sebagainya. Untuk tetap menjaga silaturahmi dan kekompakan dalam kekeluargaan mereka turut mengikuti segala kegiatan yang ada di lingkungan tersebut seperti gotong royong, dan lain sebagainya.

⁸ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama Di Kaki Ciremai*, Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011, Cet Ke-1, P. 33.

C. Kehidupan Para Dai Perumahan Permata Balaraja

Hakikat manusia dalam perspektif Islam adalah beramal saleh yang dilandasi dengan iman. Salah satu amal saleh yang dilakukan oleh manusia adalah berdakwah. Tidak mungkin terjadi aktivitas dan gerakan dakwah di muka bumi ini manakala tidak ada manusia yang melakukannya. Manusia menjadi unsur utama dalam kegiatan dakwah. Bahkan keberhasilan dakwah banyak ditentukan oleh pelaku dakwah itu sendiri. Pelaku dakwah dalam keilmuan dakwah dikenal dengan istilah da'i.

Secara bahasa perkataan da'i merupakan isim *fail* dari kata *da'a yad'u – da'watan – daiyah* yang berarti orang yang mendirikan dakwah. Arti ini masih bersifat umum artinya bisa mendirikan dakwah *ila al-Thagut* (ke jalan kesesatan) atau *ila al-islam* (ke jalan keselamatan). Sedangkan arti da'i secara istilah berarti orang yang menyampaikan Islam, orang yang mengajarkan Islam dan orang yang berusaha untuk menerapkan Islam⁹.

⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, P. 96.

Da'i adalah subjek dalam dakwah dan 80 persen keberhasilan dakwah bergantung pada da'ia tak hanya cukup berpengetahuan luas dan berilmu dalam, bahkan pada masa sekarang, da'i seharusnya memiliki kecukupan material, menjadi teladan di hadapan umat, cerdas dan berwawasan luas, bermoral dan memiliki komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas umat. Da'i tak mesti satu orang karena pertimbangan keterbatasan kemampuan sebagai sifat manusia, terkadang ada da'i yang hanya mampu tablig, dan kurang banyak berarti apabila berada dalam komunitas umat mad'u dalam kondisi kelaparan. Karena, aktivitas dakwah akan tersumbat oleh kondisi fisik bahkan psikis mad'u¹⁰.

Kehidupan merupakan keadaan seseorang yang dapat dilihat baik dari segi pendidikan, ekonomi, maupun agama dan sebagainya. Kehidupan seseorang telah menjadi sorotan masyarakat apapun statusnya, begitu pun para da'i yang mengajak orang disekitarnya untuk berjalan sesuai ajaran

¹⁰ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT Remaja Risdakarya, 2012, Cet Ke 1, P. 126.

Allah dan RasulNya. Karena seorang da'i memiliki nilai lebih di mata umatnya.

Da'i di Perumahan Permata Balaraja sangat mengetahui bahwa dakwah adalah kewajibannya sebagai muslim, sehingga mereka tidak menganggap berdakwah sebagai pekerjaan utama, melainkan kewajiban. Mereka mempunyai pekerjaan tetap untuk menafkahi keluarganya, ada yang bekerja sebagai PNS, karyawan, pedagang, dan lain sebagainya. Diantara mereka ada pula yang meneruskan jejak keluarganya berdakwah sebagai ustadz namun ia tetap memiliki pekerjaan tetap untuk melangsungkan kehidupannya. Sering kali para da'i di panggil untuk mengisi berbagai macam acara seperti pernikahan yang kerap mengisi ceramah, isra' mi'raj, riungan dan lain sebagainya.

Selain pekerjaan yang mereka lakukan, pendidikan juga menjadi daya tarik bagi masyarakat. Sebab masyarakat menilai para dai berdakwah karena mereka lulusan sekolah agama yang sudah jelas mereka pandai berdakwah. Tetapi pernyataan itu jelas berbeda, bahwasannya bangku pendidikan terakhir yang mereka duduki berbagai macam

tingkat seperti SMA, Aliah atau pun lulusan pondok serta perguruan tinggi. Begitulah pendidikan yang dicapai oleh para da'i di Perumahan Permata Balaraja. Karena pendidikan tidak hanya di dapat pada bangku sekolah saja melainkan di luar sekolah pun akan didapati. Untuk perekonomian para da'i mereka merasa stabil dikarenakan mereka mempunyai penghasilan tetap untuk keperluan hidupnya.

Selain itu, kepribadian seseorang dapat kita amati sebagai contoh. Kepribadian seorang dai adalah salah satu daya tarik kehidupan di masyarakat, karena dinilai sebagai contoh bagi kalangannya. Secara umum, dapat kita ketahui sisi kepribadian da'i baik yang bersifat rohaniah dan jasmaniyah. Kepribadian yang bersifat rohaniah yaitu:

1. Sifat-sifat seorang da'i
 - a. Iman dan taqwa kepada Allah
 - b. Tulus ikhlas dan tidak mementingkan kepentingan diri pribadi
 - c. Ramah dan penuh pengertian
 - d. Tawadlu (rendah diri)
 - e. Sederhana dan jujur

- f. Tidak memiliki sifat egoisme
 - g. Sifat antusiasme (semangat)
 - h. Sabar dan tawakal
 - i. Memilih jiwa tolerans
 - j. Sifat terbuka (demokratis)
 - k. Tidak memiliki penyakit hati
2. Sikap seorang da'i
- a. Berakhlak mulia
 - b. Disiplin dan bijaksana
 - c. Wira'i dan berwibawa
 - d. Tanggung jawab
 - e. Berpandangan yang luas
 - f. Berpengetahuan cukup
- D. Kepribadian yang bersifat jasmaniyah
- a. Sehat jasmani
 - b. Berpakaian necis¹¹.

¹¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1983, P. 35.